



TRIBUN JOGJA/AZKA
 RAMADHAN
IMUNISASI -
 Petugas tengah menyuntikkan vaksin kepada kucing di Kota Yogya. Pemkot setempat akan menyediakan vaksinasi gratis yang diakses selama 15-17 Februari 2023 di Poliklinik Tegalturi.

Sediakan 500 Dosis untuk Vaksinasi Rabies Gratis

YOGYA, TRIBUN - Hewan peliharaan anjing dan kucing di Kota Yogya bakal mendapat alokasi vaksinasi rabies gratis, yang bisa diakses selama 15-17 Februari 2023 di Poliklinik Tegalturi. Sebanyak 300-500 dosis vaksin pun sudah disiapkan Dinas Pertanian dan Pangan, untuk para anabul yang berdomisili Kota Yogya.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya, Suyana, mengatakan, syarat hewan untuk mengikuti vaksinasi rabies adalah, harus dalam kondisi sehat, berusia minimal empat bulan, sedang tidak hamil dan tidak menyusui. Kemudian, hewan sudah mendapat obat cacing minimal satu pekan dan maksimal tiga bulan sebelum vaksinasi.

"Yang jelas hewan harus berdomisili di kota. Tapi, karena hewan tidak ber-KTP, maka syaratnya adalah KTP pemilik. Sementara kalau pemiliknya KTP luar kota tapi domisili di kota, bisa mengakses dengan syarat surat keterangan tinggal dari kelurahan," katanya, Jumat (10/2).

Dalam kegiatan tersebut pihaknya

bersinergi dengan komunitas Animal Friends Jogja (AFJ), agar gelaran vaksinasi rabies gratis bisa semakin tersebar luas di kalangan pecinta anjing dan kucing. Dengan begitu, ketersediaan 500 dosis yang dialokasikan sepanjang Februari pun bisa terserap tuntas.

"Pendaftarannya, juga bisa lewat teman-teman AFJ, di nomor 08783852648. Nanti, petugas vaksinnya juga bareng-bareng sama AFJ, tapi untuk dokter serta paramedik semua dari Dinas," ujarnya.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan, Sri Pangarti, menyampaikan, sepanjang periode 2023 ini, instansinya mematok 2.600 sasaran vaksinasi rabies untuk anjing, kucing dan kerbau. Alokasi vaksinnya, mayoritas digelontorkan dari anggaran APBD Kota Yogya plus tambahan 100 dosis bantuan dari Pemda DIY.

"Tapi, selama ini kebanyakan kucing karena anjing populasinya di Kota Yogya tidak terlalu besar, lebih besar kucing," jelasnya.

Terlebih, Pangarti mengungkapkan, kucing-kucing liar yang selama ini hi-

dup di lingkungan perumahan, atau perkantoran di Kota Yogya pun dipersilakan untuk mengakses vaksinasi gratis tersebut. Dengan catatan, ada warga yang bertanggung jawab dan bersedia membawa ke Poliklinik dan merawatnya.

"Kucing liar bisa, selama ada yang bertanggungjawab. Teman-teman AFJ itu, kan, sering, ketemu kucing luka, diobati ke Poliklinik kami, terus dirawat. Itu kalau mau mengakses vaksin dipersilakan," urainya.

Menurutnya, upaya vaksinasi untuk anjing dan kucing terus digencarkan, meski DIY, bersama Jawa Tengah dan Jawa Timur, sudah mehyandang status bebas rabies sejak 1997. Namun, karena lalu lintas hewan peliharaan yang masuk ke Kota Pelajar sukar untuk dilacak, kewaspadaan harus senantiasa ditingkatkan.

"Kota Yogya nol kasus rabies, tapi vaksinasi tetap kami gencarkan, karena lalu lintas hewan dari mana saja, itu, kan, kami tidak tahu. Masih ada beberapa daerah yang belum bebas rabies," katanya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005